BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang digunakan untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan menjawab pertanyaan tentang apa yang terjadi. (Zainal Arifin, 2011:41)

Penelitian lapangan berfungsi untuk menggambarkan fenomena keadaan yang sebenarnya, yaitu penelitian berupa bukti-bukti terkini yang mengumpankan pendapat individu atau kelompok orang. (Sudaryono, 2019: 88)

Menurut Eshlaghy, Chitsaz, Karimian dan Charkhchi, menjelaskan bahwa "*Qualitative researches are the terms use to define strategies and techniques matched with some field researches".* (Abbas Toloie-Eshlaghy, 2011: 122) Pendekatan kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian dalam ilmu-ilmu sosial yang mendeskripsikan dan menganalisis data lisan dan tertulis serta mengumpulkan data observasional deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong, pendekatan kualitatif didefinisikan sebagai penelitian yang memberikan informasi deskriptif dalam bahasa tertulis atau lisan dari individu yang perilakunya diamati. Bryman dengan mengacu pada Iztok Devetak, Sasha A. Glazar dan Janez Vogrinch mencatat dalam jurnal. *"Qualitative research is an exploratory approach emphasizing words rather than quantification in gathering and analyzing the data".* (Iztok Devetak, 2010: 78)

Tujuan penelitian ini agar peneliti mendapatkan jawaban dari data dan informasi yang jelas mengenai "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui BUMDes Di Desa Tirtajaya 1 Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut Dalam Perspektif Ekonomi Islam".

B. Lokasi penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini terletak di kota Pelaihari tepatnya di Desa Tirtajaya 1 Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah untuk mengetahui bagaimana ibu rumah tangga disana bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga melalui BUMDes dan ingin mengetahui bagaimana ibu rumah tangga disana melakukan dua tugas dalam waktu yang bersamaan, tidak hanya sebagai ibu rumah tangga, tetapi sebagai pelayanan, juga sebagai ekonomi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek peneliti adalah orang yang menjadi sasaran dalam penelitian dan yang akan memberikan informasi kepada peneliti. Subjek penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang bekerja di BUMDes Desa Tirtajaya 1 Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel yang dapat diukur dan akan diteliti oleh penulis. Objek penelitian ini adalah peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan

perekonomian keluarga melalui BUMDes serta Perspektif ekonomi Islam terhadap peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui BUMDes di Desa Tirtajaya 1 Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan yang diolah dalam kegiatan penelitian. Jenis data penulis perlukan adalah data primer dan data sekunder.

a. Data primer, adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan responden penelitian. Adapun data primer yang di butuhkan adalah pertama indentitas informan meliputi nama, tempat tanggal lahir, umur, pendidikan, pekerjaan atau jabatan dan jenis kelamin. Kedua permasalahan mengenai peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui BUMDes di Desa Tirtajaya 1 Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut.
b. Data sekunder, adalah data-data pendukung penelitian ini. Buku-buku maupun karya tulis lainnya yang berhubungan erat dengan data yang diperlukan oleh penulis.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah 5 informan yaitu ibu rumah tangga yang bekerja melalui BUMDes di Desa Tirtajaya 1 Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam mengumpulkan data ini sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut David E. Gray mengutip dalam jurnal Shazia Jamshed, *"Observation is a type of qualitative research method which not only included participant's observation, but also covered ethnography and research work in the field".* (Shazia Jamshed, 2014: 88)

Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan kegiatan mengamati. Observasi sebagai teknik perolehan data dapat dilakukan secara langsung. (J.R. Raco, 2010:112)

Observasi yang digunakan peneliti adalah observasi terstruktur, yaitu observasi peneliti terhadap objek dan subjek penelitian yang terstruktur. Pengamatan ini dapat direkam dengan bantuan alat perekam. (Kunandar, 2012: 148)

2. Wawancara

Menurut Holstein dan Gubrium, Nunkoonsing dikutip dalam jurnal Frederick Anyan, *"Interview is a highly used method of collecting data in qualitative social research methods"*. (Frederick Anyan, 2013:1-9)

Wawancara ialah teknik pengumpulan data yang digunakan agar memperoleh informasi langsung secara jelas dari sumbernya. Pada umumnya

wawancara ini digunakan jika ingin mengetahui hal-hal secara mendalam dari responden. (Sudaryono, 2019:222)

Wawancara disini diajukan langsung kepada informan untuk mendapatkan data yang diinginkan mengenai "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui BUMDes Di Desa Tirtajaya 1 Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut Dalam Perspektif Ekonomi Islam".

Dalam wawancara ini, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang terstruktur atau disiapkan terlebih dahulu untuk memudahkan proses ekstraksi data, dan jika memungkinkan, dipanggil kembali untuk menciptakan suasana yang sesuai dan kelancaran proses wawancara. Dalam wawancara kerja, juga perlu membawa tape recorder, alat tulis, buku catatan, dan lain-lain sebagai panduan wawancara. (Sugiyono, 2012: 233)

3. Dokumentasi

Uwe Flick, mengatakan bahwa: *"Documents and their analysis can use as a complementary strategy to other methods, like interviews and ethnograph or you can use the analysis of documents as a stand alone methods."* (Uwe Flick, 2018:376)

Dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh data atau informasi melalui dokumen-dokumen yang ada. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tertulis tentang sejarah BUMDes, visi, misi, tujuan, dll. (Samsu, 2017:99)

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai saat penelitian berlangsung sampai pengumpulan data selesai. Menurut Miles dan Huberman dalam Tahirin, kegiatan dalam analisis data kualitatif adalah langkah-langkah pengolahan hasil penelitian yang diperoleh melalui proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Tahirin, 2013: 141-142).

Ada 3 kegiatan dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi data, meliputi pengambilan yang penting, membuang data yang tidak perlu, sehingga data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data dan mencarinya pada saat dibutuhkan. (Rully Indrawan, 2017: 155)
2. Penyajian data, yaitu proses pengumpulan informasi secara sistematis untuk menarik kesimpulan, sehingga sebagai hasil penelitian, informasi yang diperoleh dalam penelitian ini difokuskan dalam bentuk kalimat yang berkaitan dengan penelitian, untuk menyajikan pengumpulan informasi dilakukan secara sistematis, teratur, yang memungkinkan untuk menarik suatu kesimpulan.
3. Kesimpulan, yaitu tahap ketiga dari analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan. (Sugyino, 2012:338-345)